

ABSTRAK

Fenomena komodifikasi budaya menjadi salah satu isu penting dalam kajian antropologi modern, terutama dalam melihat bagaimana suatu objek budaya mengalami perubahan makna dalam konteks ekonomi dan pariwisata. Bunga tidak hanya memiliki nilai estetika dan simbolik sebagai bagian dari kehidupan masyarakat, tetapi mereka juga dapat berubah menjadi barang yang bernilai secara ekonomi. Pasar Bandungan di Kabupaten Semarang, misalnya, menjadi salah satu tempat sosial yang menunjukkan dinamika ini. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses komodifikasi budaya bunga dan peranannya sebagai daya tarik wisata dalam mendorong ekonomi lokal di Pasar Bandungan. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari petani, pedagang, dan tokoh masyarakat. Dengan analisis menggunakan teori Makna Budaya Benda milik Arjun Appadurai, menunjukkan bahwa bunga di Pasar Bandungan bukan hanya barang dagangan tetapi juga simbol budaya yang terus berubah seiring dengan komodifikasi. Bunga adalah daya tarik pariwisata yang menggabungkan elemen estetika, budaya, dan ekonomi. Proses ini membantu masyarakat lokal, terutama petani dan pedagang bunga, menghasilkan lebih banyak uang dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis pariwisata. Namun, makna simbolik bunga dapat diubah oleh komodifikasi ke arah nilai ekonomi.

Kata Kunci: Komodifikasi Budaya, Bunga, Pariwisata Lokal, Ekonomi, Makna

ABSTRACT

The phenomenon of cultural commodification has become a key issue in contemporary anthropological studies, particularly in examining how a cultural object undergoes a shift in meaning within the contexts of the economy and tourism. Flowers not only possess aesthetic and symbolic value as part of community life, but they can also transform into economically valuable commodities. The Bandungan Market in Semarang Regency, for example, serves as a social space illustrating this dynamic. Using qualitative methods, this study aims to analyze the process of the cultural commodification of flowers and their role as a tourist attraction in driving the local economy at the Bandungan Market. This study collected data through interviews, observations, and documentation from farmers, traders, and community leaders. Analysis using Arjun Appadurai's Theory of the Cultural Significance of Objects reveals that flowers at Bandungan Market are not merely commodities but also cultural symbols that continue to evolve alongside commodification. Flowers serve as a tourism attraction that integrates aesthetic, cultural, and economic elements. This process helps the local community, particularly flower farmers and vendors, generate more income and drives tourism-based economic growth. However, the symbolic meaning of flowers can be altered by commodification toward economic value.

Keywords: Cultural Commodification, Flowers, Local Tourism, Economy, Meaning